



PENJELASAN
SEKRETARIS KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
PADA
RAPAT DENGAR PENDAPAT
KOMISI II DPR RI
TAHUN 2011
Jakarta, 28 Maret 2011

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita sekalian,

Yang saya hormati, Ketua Komisi II DPR RI, Bapak Chairuman Harahap,

Yang saya hormati, para Wakil Ketua Komisi II DPR RI,

Yang saya hormati, anggota Komisi II DPR RI,

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena hanya atas rahmat dan karunia-Nya, kita dapat bersilaturahmi pada Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi II DPR RI pada tanggal 28 Maret 2011 ini.

Perkenankan kami mengawali dengan menyampaikan ucapan terima kasih, kepada Anggota Dewan yang terhormat atas undangannya pada RDP kali ini. Kami juga sampaikan ucapan terima atas segala masukan dan dukungan dari Anggota Dewan. Semoga kerja sama yang telah kita jalin itu, dapat terus ditingkatkan di masa-masa mendatang.

Sesuai agenda kali ini, kami diminta menjelaskan mengenai Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2012 Kementerian Sekretariat Negara, yang didalamnya juga termasuk Satker Sekretariat Kabinet.

Anggota Dewan yang Terhormat,
Hadirin yang berbahagia,

Sebelum menjelaskan RKP itu, izinkan kami sampaikan realisasi anggaran di Kementerian Sekretariat Negara, hingga 28 Februari 2011. Dapat disampaikan bahwa sesuai dengan Instruksi Presiden RI, Kementerian Sekretariat Negara telah melakukan penghematan Pagu Definitif Tahun Anggaran --TA-- 2011 sebesar **Rp201.271.318.000,00** (*dua ratus satu miliar dua ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus delapan belas ribu rupiah*) atau **10,47** persen dari total pagu Definitif Bagian Anggaran 007 (Kementerian Sekretariat Negara) sebesar **Rp2.138.423.857.000,00** (*dua triliun seratus tiga puluh delapan miliar empat ratus dua puluh tiga juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu rupiah*), sehingga total pagu Bagian Anggaran 007 Kementerian Sekretariat Negara TA 2011 menjadi sebesar **1.937.152.539.000,00** (*satu triliun sembilan ratus tiga puluh tujuh miliar seratus lima puluh dua juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah*).

Realisasi anggaran TA 2011 hingga tanggal 28 Februari 2011 adalah sebesar **Rp198.104.713.622,00** (*seratus sembilan puluh delapan miliar seratus empat juta tujuh ratus tiga belas ribu enam ratus dua puluh dua rupiah*) atau **10,23** persen dari pagu anggaran sebesar **1.937.152.539.000,00** (*satu triliun sembilan ratus tiga puluh tujuh miliar seratus lima puluh dua juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah*). Secara lebih rinci, realisasi sampai dengan tanggal 28 Februari 2011 berdasarkan Satuan Kerja disampaikan pada tabel 1.

Tabel 1.
Realisasi Anggaran Tahun 2011 Berdasarkan Satuan Kerja

No	Satuan Kerja	Pagu T.A. 2011 (Setelah Penghematan)	Realisasi s.d. 28 Februari 2011	%
1.	Sekretariat Negara	774.252.332.000	62.459.828.757	8,07
2.	Sekretariat Kabinet	87.356.124.000	4.166.073.059	4,77
3.	Sekretariat Presiden (5 Satker)	410.435.828.000	72.924.775.298	17,77
4.	Sekretariat Wakil Presiden	163.474.274.000	23.671.170.609	14,48
5.	Sekretariat Militer Presiden	52.479.649.000	984.652.712	1,88
6.	Pasukan Pengamanan Presiden	45.267.721.000	1.197.368.627	2,65
7.	Dewan Pertimbangan Presiden	44.284.945.000	4.782.745.768	10,80
8.	Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan	70.754.012.000	4.568.790.444	6,46
9.	Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban	54.000.000.000	1.940.162.110	3,59
10.	Komisi Hukum Nasional	10.516.500.000	1.508.327.985	14,34
11.	Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia	8.692.307.000	585.305.379	6,73
JUMLAH I (Sumber Dana: Rupiah Murni)		1.721.513.692.000	178.789.200.748	10,39
12.	Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno	112.283.320.000	9.261.602.012	8,25
13.	Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran	103.355.527.000	10.053.910.862	9,73
JUMLAH II (Sumber Dana: PNPB)		215.638.847.000	19.315.512.874	8,96
JUMLAH I + II		1.937.152.539.000	198.104.713.622	10,23

Anggota Dewan yang Terhormat,
Hadirin sekalian,

Sekarang izinkan kami beralih pada penjelasan tentang RKP Kementerian Sekretariat Negara Tahun 2012.

Secara keseluruhan RKP Kementerian Sekretariat Negara TA 2012 terdiri dari 2 program generik dan 1 program teknis. Program generik adalah kumpulan kegiatan Unit Organisasi Eselon I A yang bersifat internal untuk mendukung pelayanan aparatur dan/atau administrasi pemerintahan. Adapun program teknis adalah kumpulan kegiatan pelayanan eksternal kepada kelompok sasaran dan masyarakat luas.

Kedua Program generik yang disampaikan tadi, terdiri dari Pertama, Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Negara; dan Kedua, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Sekretariat Negara. Sedangkan Program teknis adalah Program Penyelenggaraan Pelayanan Dukungan Kebijakan Kepada Presiden dan Wakil Presiden.

Untuk melaksanakan seluruh program itu, Bagian Anggaran 007 Kementerian Sekretariat Negara mengajukan usulan kebutuhan anggaran sebesar **Rp2.962.549.157.023,00** (*dua triliun sembilan ratus enam puluh dua miliar lima ratus empat puluh sembilan juta seratus lima puluh tujuh ribu dua puluh tiga rupiah*) yang sumber pendanaannya terdiri dari Rupiah Murni sebesar **Rp2.037.124.262.023,00** (*dua triliun tiga puluh tujuh miliar seratus dua puluh empat juta dua ratus enam puluh dua ribu dua puluh tiga rupiah*) dan target Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar **Rp925.424.895.000,00** (*sembilan ratus dua puluh lima miliar empat ratus dua puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*). Rincian Rancangan Rencana Kerja Kementerian Sekretariat Negara Tahun 2012 disajikan pada tabel 2.

Tabel 2.
Rancangan Rencana Kerja Kementerian Sekretariat Negara Tahun 2012
Berdasarkan Satuan Kerja yang Bersumber dari Rupiah Murni

No	Satuan Kerja	Pagu T.A. 2011 (Setelah Penghematan)	Rancangan Rencana Kerja Tahun 2012	%
1.	Sekretariat Negara	774.252.332.000	873.000.000.000	12,75
2.	Sekretariat Kabinet	87.356.124.000	187.789.747.000	114,97
3.	Sekretariat Presiden (5 Satker)	410.435.828.000	480.291.903.000	17,02
4.	Sekretariat Wakil Presiden	163.474.274.000	192.841.687.110	17,96
5.	Sekretariat Militer Presiden	52.479.649.000	41.983.694.250	(20,00)
6.	Pasukan Pengamanan Presiden	45.267.721.000	36.463.458.000	(19,45)
7.	Dewan Pertimbangan Presiden	44.284.945.000	51.842.772.663	17,07
8.	Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan	70.754.012.000	83.226.000.000	17,63
9.	Lembaga perlindungan Saksi dan Korban	54.000.000.000	66.000.000.000	22,22
10.	Komisi Hukum Nasional	10.516.500.000	11.685.000.000	11,11
11.	Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia	8.692.307.000	12.000.000.000	38,05
JUMLAH		1.721.513.692.000	2.037.124.262.023	18,33

Dapat disampaikan bahwa Rancangan Rencana Kerja tahun 2012 yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni mengalami kenaikan sebesar **18,33** persen dibandingkan dengan pagu Kementerian Sekretariat Negara Tahun Anggaran 2011 setelah dilakukan penghematan.

Adapun Rancangan Rencana Kerja yang sumber dananya berasal dari target PNBPN yaitu yang berasal dua Satker BLU, disampaikan pada tabel 3.

Tabel 3.
Rancangan Rencana Kerja Kementerian Sekretariat Negara Tahun 2012
Berdasarkan Satuan Kerja yang Bersumber dari PNBPN

No	Satuan Kerja	Pagu T.A. 2011	Rancangan Rencana Kerja Tahun 2012	%
1.	Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno	112.283.320.000	123.511.652.000	10,00
2.	Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran	103.355.527.000	801.913.243.000	675,88
JUMLAH		215.638.847.000	925.424.895.000	329,16

Pada tabel 3 itu terdapat kenaikan anggaran yang cukup signifikan dari Rancangan Rencana Kerja Satker Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran. Dapat kami jelaskan bahwa kenaikan signifikan itu adalah peningkatan kebutuhan anggaran belanja pada Satker dimaksud, yang bersumber dari peningkatan target PNBPN Satker Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran pada Tahun 2012 mendatang.

Dengan demikian, total usulan Rancangan Rencana Kerja Kementerian Sekretariat Negara Tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar **52,93** persen dari semula **Rp1.937.152.539.000,00** (*satu triliun sembilan ratus tiga puluh tujuh miliar seratus lima puluh dua juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah*) menjadi **Rp2.962.549.157.023,00** (*dua triliun sembilan ratus enam puluh dua miliar lima ratus empat puluh sembilan juta seratus lima puluh tujuh ribu dua puluh tiga rupiah*).

Secara rinci total usulan Rancangan Rencana Kerja Kementerian Sekretariat Negara Tahun 2012 yang sumber pendanaannya berasal dari Rupiah Murni dan PNBPN, kami sandingkan pada tabel 4.

Tabel 4.
Rancangan Rencana Kerja Kementerian Sekretariat Negara Tahun 2012
Berdasarkan Sumber Pendanaan

No	Sumber Pendanaan	Pagu T.A. 2011 (Setelah Penghematan)	Rancangan Rencana Kerja Tahun 2012	%
1.	Rupiah Murni	1.721.513.692.000	2.037.124.262.023	18,33
2.	PNBP	215.638.847.000	925.424.895.000	329,16
JUMLAH		1.937.152.539.000	2.962.549.157.023	52,93

Anggota Dewan yang Terhormat,
Hadirin yang berbahagia,

Dapat disampaikan bahwa usulan Rancangan Rencana Kerja Kementerian Sekretariat Negara Tahun 2012 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Kementerian Sekretariat Negara Tahun 2012.

Rincian peningkatan itu terdiri dari: Pertama, Rancangan Rencana Kerja yang sumber pendanaannya berasal dari Rupiah Murni mengalami peningkatan sebesar **7,35** persen dari semula **Rp1.897.661.244.255,00** (*satu triliun delapan ratus sembilan puluh tujuh miliar enam ratus enam puluh satu juta dua ratus empat puluh empat ribu dua ratus lima puluh lima rupiah*) menjadi **Rp2.037.124.262.023,00** (*dua triliun tiga puluh*

tujuh miliar seratus dua puluh empat juta dua ratus enam puluh dua ribu dua puluh tiga rupiah).

Dan Kedua, Rancangan Rencana Kerja yang sumber pendanaannya berasal dari PNBP mengalami peningkatan sebesar **224,52** persen dari semula **Rp285.170.011.008,00** (*dua ratus delapan puluh lima miliar seratus tujuh puluh juta sebelas ribu delapan rupiah*) menjadi **Rp925.424.895.000,00** (*sembilan ratus dua puluh lima miliar empat ratus dua puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*).

Penjelasan rinci atas kedua peningkatan itu disampaikan pada pada tabel 5.

Tabel 5.
Perbandingan Rancangan Rencana Kerja Kementerian Sekretariat Negara dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Kementerian Sekretariat Negara Tahun 2012

No	Satuan Kerja	RPJMN Tahun 2012	Rancangan Rencana Kerja Tahun 2012	%
1.	Sekretariat Negara	931.339.125.000	873.000.000.000	(6,26)
2.	Sekretariat Kabinet	90.242.076.070	187.789.747.000	108,10
3.	Sekretariat Presiden (5 Satker)	441.339.600.000	480.291.903.000	8,83
4.	Sekretariat Wakil Presiden	173.965.086.522	192.841.687.110	10,85
5.	Sekretariat Militer Presiden	23.435.360.000	41.983.694.250	79,15
6.	Pasukan Pengamanan Presiden	53.748.262.100	36.463.458.000	(32,16)
7.	Dewan Pertimbangan Presiden	51.842.772.663	51.842.772.663	-
8.	Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan	83.226.000.000	83.226.000.000	-
9.	Lembaga perlindungan Saksi dan Korban	-	66.000.000.000	-
10.	Komisi Hukum Nasional	12.825.000.000	11.685.000.000	(8,89)
11.	Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia	12.981.609.400	12.000.000.000	(7,56)
12.	Ombudsman RI	22.716.352.500	-	(100,00)

No	Satuan Kerja	RPJMN Tahun 2012	Rancangan Rencana Kerja Tahun 2012	%
JUMLAH I (Sumber Dana: Rupiah Murni)		1.897.661.244.255	2.037.124.262.023	7,35
13.	Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno	170.979.789.008	123.511.652.000	(27,76)
14.	Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran	114.190.222.000	801.913.243.000	602,26
JUMLAH II (Sumber Dana: PNBP)		285.170.011.008	925.424.895.000	224,52
JUMLAH I + II		2.182.831.255.263	2.962.549.157.023	35,72

Selanjutnya, dapat disampaikan bahwa mulai TA 2012 dalam rangka menguatkan pelaksanaan Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM) akan diterapkan Mekanisme Inisiatif Baru sesuai Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Nomor 1 Tahun 2011 tentang Tata Cara Penyusunan Inisiatif Baru.

Merujuk pada peraturan itu, pengusulan Proposal Inisiatif Baru oleh Kementerian/Lembaga dapat dilakukan di 3 (tiga) kesempatan, yaitu:

1. Sebelum Pagu Indikatif (Pengusulan I) – Januari s/d Februari;
2. Sebelum Pagu Anggaran (Pengusulan II) – Mei s/d Juni; dan
3. Sebelum Alokasi Anggaran (Pengusulan III) – Agustus s/d September.

Sehubungan dengan perubahan struktur organisasi Kementerian Sekretariat Negara yang dituangkan pada Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2010 tentang Kementerian Sekretariat Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2010, maka perlu dilakukan penyesuaian pada Program, *Outcome*, Kegiatan, dan *Output*, mengacu pada struktur dan nomenklatur unit kerja yang baru. Oleh karena itu, Kementerian Sekretariat Negara akan mengusulkan Proposal Inisiatif Baru Bagian Anggaran 007 Kementerian Sekretariat Negara, sebelum Pagu Anggaran (Pengusulan II) yaitu di bulan Mei s/d Juni Tahun 2012 mendatang.

Sebelum mengakhiri penjelasan ini, dapat disampaikan bahwa seluruh kebutuhan alokasi anggaran pada usulan Rancangan Rencana Kerja Kementerian Sekretariat Negara Tahun 2012, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan anggaran di Kementerian Sekretariat Negara, tetapi juga beberapa lembaga yang anggarannya secara administratif, dikoordinasikan Kementerian Sekretariat Negara.

Dapat kami sampaikan kembali bahwa secara keseluruhan struktur Bagian Anggaran 007 Kementerian Sekretariat Negara terdiri dari 9 unit organisasi Eselon I dengan masing-masing Satkernya yaitu:

1. Sekretariat Negara, meliputi:
 - a. Satker Sekretariat Negara;
 - b. Satker Komisi Hukum Nasional;
 - c. Satker Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia;
 - d. Satker Pusat Pengelolaan Komplek Gelanggang Olahraga Bung Karno;
 - e. Satker Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran.
2. Sekretariat Kabinet, meliputi: Satker Sekretariat Kabinet
3. Sekretariat Presiden, meliputi:
 - a. Satker Istana Kepresidenan Jakarta;
 - b. Satker Istana Kepresidenan Bogor;
 - c. Satker Istana Kepresidenan Cipanas;
 - d. Satker Istana Kepresidenan Yogyakarta;
 - e. Satker Istana Kepresidenan Tampaksiring-Bali;
4. Sekretariat Wakil Presiden, meliputi: Satker Sekretariat Wakil Presiden
5. Sekretariat Militer Presiden, meliputi: Satker Sekretariat Militer Presiden
6. Pasukan Pengamanan Presiden, meliputi: Satker Pasukan Pengamanan Presiden
7. Dewan Pertimbangan Presiden, meliputi: Satker Dewan Pertimbangan Presiden
8. Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan, meliputi: Satker Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan
9. Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban, meliputi: Satker Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban

Demikian penjelasan yang dapat kami sampaikan. Rincian lengkap dari Rancangan Rencana Kerja TA 2012 untuk masing-masing Satker disajikan pada lampiran.

Apabila diperlukan penjelasan lebih lanjut, para pengelola masing-masing Satker dapat menyampaikannya selama pendalaman materi.

Atas perhatian Pimpinan dan Para Anggota Komisi II DPR RI, serta hadirin sekalian, kami ucapkan terima kasih.

Wabillahit taufiq wal hidayah,

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Jakarta, 28 Maret 2011

SEKRETARIS KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

IBNU PURNA